

Lampiran 1. Keterangan Kelaikan Etik

1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
<http://www.fk.ub.ac.id> e-mail : kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 316 / EC / KEPK – S1 – KB / 08 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA,
SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN,
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Pengaruh Pemberian Ekstrak Brokoli (*Brassica oleracea L.*) Terhadap
Malformasi Berupa Celah Palatum Pada Janin Tikus Putih Strain
Wistar (*Rattus norvegicus*) yang Disebabkan oleh Kafein

PENELITI : Syarifah Almira Dova

UNIT / LEMBAGA : S1 Kebidanan – Fakultas Kedokteran – Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran dan Laboratorium
Reproduksi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 19 AUG 2016

An. Ketua
Koordinator Divisi I

Prof. Dr. dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark
NIP. 19520410 198002 1 001

Catatan :
Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan
Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk
Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali
Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).



Lampiran 2

Prosedur Pewarnaan *Alizarin Red*

Alat dan Bahan :

1. Botol beling dengan penutup
2. Pinset
3. NaCl
4. Alkohol 96%
5. KOH 1%
6. KOH 2%
7. Gliserin
8. *Alizarin Red*
9. Gelas ukur

Prosedur :

1. Janin yang diambil dari pembedahan hari ke 18 kehamilan, dibersihkan dalam larutan NaCl hingga bersih dari kotoran dan darah.
2. Janin yang sudah bersih dimasukkan dalam botol beling yang berisi larutan alkohol 96%, ditutup rapat dan dibiarkan selama 1 minggu. Botol beling diberi label yang mencakup kelompok perlakuan, tanggal dan pukul dimasukkan alkohol, serta jumlah janin. Larutan alkohol ini bersifat fiksatif.
3. Larutan Alkohol 96% dibuang dan diganti dengan larutan KOH 1% selama \pm 3 jam pada botol yang sama.
4. Larutan KOH 1% dibuang dan diganti akuades larutan *alizarin red* pada botol yang sama selama 3 jam.
5. Larutan diganti dengan larutan KOH 2% selama 30 menit.
6. Larutan diganti dengan larutan penjernih A selama 1 jam dan dilanjutkan penggantian dengan larutan penjernih B dan penjernih C masing-masing selama 1 jam.

Larutan penjernih A	Gliserin (20 bagian), KOH 4% (3 bagian) dan Akuades (77 bagian)
Larutan penjernih B	Gliserin (50 bagian), KOH 4% (3 bagian) dan Akuades (47 bagian)
Larutan penjernih C	Gliserin (75 bagian) dan Akuades (25 bagian)

Lampiran 3

Prosedur Pengamatan Malformasi Celah Palatum

Alat dan Bahan :

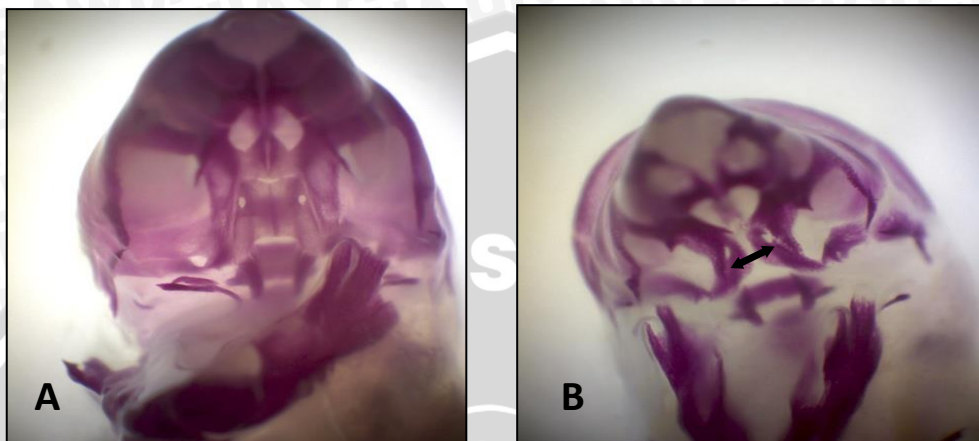
1. Mikroskop Stereo Olympus SZ61 (perbesaran 15 kali)
2. OptiLab dan laptop yang sudah terinstal *software* OptiLab
3. Object glass
4. Pipet plastik
5. Janin tikus hasil pewarnaan *Alizarin red*

Prosedur :

1. Pasang OptiLab sebagai pengganti kamera di atas mikroskop dan sambungkan kabel USB ke laptop
2. Letakan janin diatas objek glass dan letakan objek glass di bawah lensa objektif mikroskop
3. Atur perbesaran dan fokus mikroskop hingga gambar jelas pada layar laptop
4. Mengamati celah palatum di laptop

Lampiran 4

Hasil Pengamatan Malformasi Celah Palatum Janin Tikus



A) Tulang Palatum Normal

B) Celah Palatum

Kelompok	Induk	Jumlah Janin	Dosis Kafein	Dosis Ekstrak Brokoli	Celah Palatum
Kontrol (-)	1	4	0	0	0
	2	8	0	0	0
	3	5	0	0	0
	4	7	0	0	0
	5	10	0	0	0
Kontrol (+)	1	7	80	0	0
	2	6	80	0	0
	3	10	80	0	1
	4	8	80	0	0
	5	7	80	0	0
Kelompok I	1	6	80	100	0
	2	6	80	100	0
	3	7	80	100	0
	4	6	80	100	0
	5	12	80	100	0
Kelompok II	1	8	80	200	0
	2	7	80	200	0
	3	8	80	200	4
	4	9	80	200	0
	5	10	80	200	0
Kelompok III	1	11	80	400	9
	2	9	80	400	4
	3	9	80	400	5
	4	6	80	400	0
	5	9	80	400	0

Lampiran 5

Analisis Statistik

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Celah Palatum	.120	25	.200*	.956	25	.346

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Descriptives

Celah Palatum

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
K Neg	5	.00	.000	.000	.00	.00	0	0
K Pos	5	.20	.447	.200	-.36	.76	0	1
100	5	.00	.000	.000	.00	.00	0	0
200	5	.80	1.789	.800	-1.42	3.02	0	4
400	5	3.60	3.782	1.691	-1.10	8.30	0	9
Total	25	.92	2.216	.443	.01	1.83	0	9

Test of Homogeneity of Variances

Celah Palatum

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.852	4	20	.509

ANOVA

Celah Palatum

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	47.040	4	11.760	3.322	.031
Within Groups	70.800	20	3.540		
Total	117.840	24			



Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Celah Palatum

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
K Neg	K Pos	-.20	1.190	1.000	-3.76	3.36
	100	.00	1.190	1.000	-3.56	3.56
	200	-.80	1.190	.960	-4.36	2.76
	400	-3.60*	1.190	.047	-7.16	-.04
K Pos	K Neg	.20	1.190	1.000	-3.36	3.76
	100	.20	1.190	1.000	-3.36	3.76
	200	-.60	1.190	.986	-4.16	2.96
	400	-3.40	1.190	.066	-6.96	.16
100	K Neg	.00	1.190	1.000	-3.56	3.56
	K Pos	-.20	1.190	1.000	-3.76	3.36
	200	-.80	1.190	.960	-4.36	2.76
	400	-3.60*	1.190	.047	-7.16	-.04
200	K Neg	.80	1.190	.960	-2.76	4.36
	K Pos	.60	1.190	.986	-2.96	4.16
	100	.80	1.190	.960	-2.76	4.36
	400	-2.80	1.190	.170	-6.36	.76
400	K Neg	3.60*	1.190	.047	.04	7.16
	K Pos	3.40	1.190	.066	-.16	6.96
	100	3.60*	1.190	.047	.04	7.16
	200	2.80	1.190	.170	-.76	6.36

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Celah Palatum

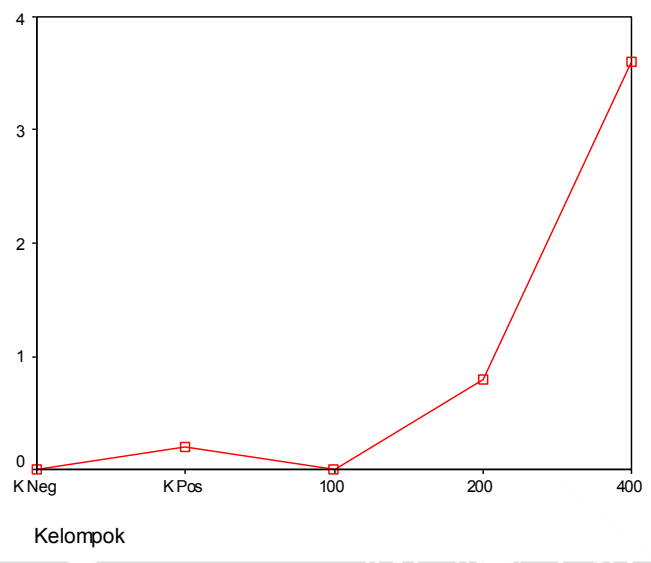
Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
K Neg	5	.00	
100	5	.00	
K Pos	5	.20	.20
200	5	.80	.80
400	5		3.60
Sig.		.960	.066

Means for groups in homogeneous subsets are displayed

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Means Plots



Correlations

Correlations			
		Dosis	Celah Palatum
Dosis	Pearson Correlation	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.	.006
	N	20	20
Celah Palatum	Pearson Correlation	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

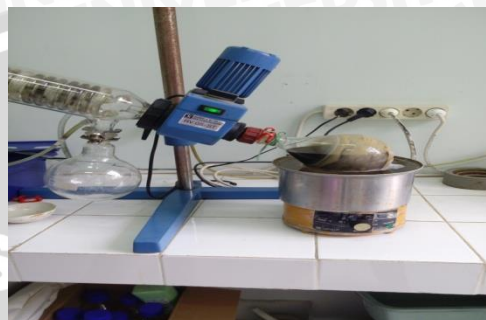


Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Brokoli 2.4 gram



Gambar 2. Evaporasi Ekstrak Brokoli



Gambar 3. Penimbangan Kafein



Gambar 4. Pengawinan Tikus



Gambar 5. Injeksi Intraperitoneal Kafein



Gambar 6. Pembedahan Hari ke-18



Gambar 7. Penimbangan BB Janin



Gambar 8. Perendaman Alkohol



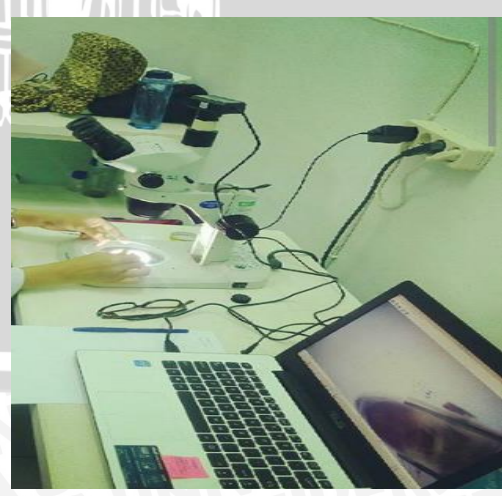
Gambar 9. Pencelupan Alizarin



Gambar 10. Pencelupan KOH



Gambar 11. Pembuatan Pakan Tikus



Gambar 12. Mikroskop Stere

Lampiran 7. Lembar Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Almira Dova

NIM : 135070600111028

Program Studi : Program Studi S1 Kebidanan

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 22 Desember 2016

Yang membuat pernyataan

Syarifah Almira Dova

NIM. 135070600111028